

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, Agustus 2022

Ismalinda

Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2022

VIII + 75 Halaman + 19 Tabel + 6 Lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang, ditunjukkan dengan nilai z-score TB/U kurang dari - 2SD. Beberapa faktor yang mempengaruhi masalah *stunting* terhadap bayi dan balita yaitu faktor dari pola asuh yang kurang baik, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan ibu, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, riwayat penyakit infeksi, dan faktor genetik dari orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Rejosari. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Case-control*. Populasi penelitian ini adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari berjumlah 54 orang. Alat ukur penelitian adalah kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan Risiko *stunting* adalah tingkat pendidikan ibu (P value = $0.000 < \alpha 0.05$), pekerjaan ibu (P value = $0,039 < \alpha 0.05$), jumlah anak (P value = $0,010 < \alpha 0.05$). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan risiko *stunting* adalah umur ibu (P value = $0,345 < \alpha 0,05$), pendapatan keluarga (P value = $1,000 < \alpha 0,05$), jarak lahir (P value = $0,266 < \alpha 0,05$), riwayat pemberian ASI eksklusif (P value = $0,071 < \alpha 0,05$), riwayat pemberian MP ASI (P value = $0,524 < \alpha 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan risiko *stunting* ialah pendidikan, pekerjaan ibu dan jumlah anak.

Kata Kunci : Faktor, Risiko Kejadian *Stunting*, Balita
Daftar Pustaka : 13 referensi (2011-2021)

PUBLIC HEALTH SCIENCE STUDY PROGRAM (S1)
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Thesis, August 2022

Ismalinda

***Factors Affecting the Risk of Stunting in Toddlers in Indonesia Rejosari
Pekanbaru Health Center Working Area in 2022***

VIII + 75 Pages + 19 Tables + 6 Attachments

ABSTRACT

Stunting is the chronic condition that describes inhibition due to long-term malnutrition which is indicated by the score value of z-score TB/U less than -2SD. Some factors that influence stunting problems for infants and toddlers are factors from mothers and poor parenting, especially feeding practices behavior to children that can cause children to become stunted if they are not given by adequate and good nutrition. The purpose of this study was to determine which factors are associated with the incidence of stunting in toddlers at the Rejosari Health Center. Methods: This study is a quantitative study with a case-control approach. The populations of this study were children under five in the working area of Puskesmas Rejosari totaling 54 people. The research measuring instrument is a questionnaire. The results of the study showed that the factors associated with risks Stunting were months education (P value = $0.000 < 0.05$), mother's work (P value = $0.039 < 0.05$), number of children (P value $0.010 < 0.05$). Meanwhile, what is not related to the risks of stunting is mother's age (P value = $0.345 < 0.05$), family opinion (P value = $1.000 < 0.05$), birth distance (P value = $0.266 < 0.05$), history of exclusive breastfeeding (P value = $0.071 < 0.05$), history of giving MP ASI ASI (P value = $0.524 < 0.05$). The conclusion of this study is that the factors associated with risks stunting are education, mother work and number of children.

Keywords : Factors, The risks of stunting, Toddler
Bibliographies : 13 references (2011-2021)